

## DAFTAR PUSTAKA

- Acikdin, M. H., Muhyi, A., & Toruan, V. M. L. (2025). Hubungan jenis kelamin, status gizi, dan berat badan lahir rendah dengan kejadian kejang demam pada anak di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 5(6), 953–961.
- Astuti, S., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. Pustaka Kesehatan.
- Afian, D. H., Anam, M. S., Himawan, A. B., & Suswihardhyono, A. N. R. (2021). Faktor yang berhubungan dengan kenaikan berat badan bayi berat lahir rendah. *Sari Pediatri*, 23(2), 75–81.
- Anil. (2020). *Dampak Jarak Kehamilan Terhadap Kesehatan Ibu dan Bayi*.
- Anjaswari, K. K. S., Wanadiatri, H., Rosmala, A., & Benvenuto, A. (2024). Hubungan usia ibu, paritas, konsumsi tablet FE dan frekuensi antenatal care (ANC) dengan kejadian BBLR di Puskesmas Sigerongan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 518–532.
- Astuti, N. W., & Astuti, D. A. (2025). Hubungan kunjungan antenatal care dengan kejadian berat badan lahir rendah: Studi di wilayah kerja Puskesmas Godean II Sleman, DIY. *Buletin Ilmu Kebidanan dan Keperawatan (BIKK)*, 4(1), 18–24.
- Aslamiyah. (2022). *Faktor-Faktor Penyebab Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. Universitas Indonesia Press.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. (2023). *Jumlah bayi lahir dan bayi berat lahir rendah di Indonesia tahun 2023*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat. (2021). *Jumlah bayi baru lahir dan kasus bayi berat lahir rendah (BBLR) di Sumatera Barat tahun 2021*. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang. (2022). *Jumlah bayi baru lahir dan kasus bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kota Padang tahun 2022*. Badan Pusat Statistik Kota Padang.
- Budy Setyawati, N. F. (2020). Profil sosial ekonomi, paritas, status, dan perilaku kesehatan pada wanita yang menikah dini di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 51-60.

- Carolin, B. T., & Widiastuti, I. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan preterm di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Kebayoran Baru Jakarta Selatan periode Januari–Juni tahun 2017. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Nasional*, 1(1), 12–?
- Claude, T., Tshinzobe, M., & Ngaya, A. (2021). Low birth weight: Causes and implications. *World Health Organization (WHO)*.
- Dinkes Kota Padang. (2022). *Laporan Kesehatan Kota Padang Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (Dinkes Provinsi Sumbar). (2022). *Angka kejadian berat badan lahir rendah di Kota Padang tahun 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
- Dwi Ertiana. (2020). *Klasifikasi dan Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. Pustaka Medika.
- Eka, A. et al. (2021). *Kehamilan ektopik: Faktor risiko dan pencegahannya*. Universitas Airlangga Press.
- Ellina, R. (2022). *Preeklampsia berat dan hubungannya dengan usia ibu hamil*. Penerbit Kesehatan Nasional.
- Elsa, D. et al. (2021). Analisis paritas ibu terhadap risiko BBLR di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 9(2), 105-117.
- Fatimah, F. (2023). Hubungan paritas, jarak kehamilan, dan hipertensi pada kehamilan dengan kejadian BBLR di Puskesmas Bantargadung tahun 2021. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(2), 562–569.
- Ferinawati, E. et al. (2020). *Antenatal care (ANC) dan pencegahan BBLR*. Penerbit Ilmu Kesehatan
- Ferry Daniel Martinus, Malahayati Rusli Bintang, & Rensi Novita Sari (2023). *Hubungan usia ibu, paritas, dan jarak kehamilan pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Charis Medika Batam Tahun 2021*. *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 13(1), 295–305.
- Firda, F. R. B. P., Hanum, P., Sinaga, J. M. M., Rafianef, G. Z., & Sianturi, F. Hubungan riwayat kunjungan ANC, paritas dan pendidikan dengan kejadian BBLR di Klinik Pratama Mariana. *Journal of Pharmaceutical and Sciences* 2025, 8(2), 950–959.

- Fitri, A., Putra, A. N., & Rahim, B. (2024). *Depresi, kecemasan dan stres pasca persalinan pada ayah dari bayi dengan berat lahir sangat rendah* [Depression, anxiety and postpartum stress in fathers of very low birth weight babies]. *Gema Kesehatan*, **16**(2), 122–130.
- Firdaus, A. (2020). *Panduan pengklasifikasian bayi baru lahir*. Penerbit Kedokteran Indonesia.
- Fransisca, dkk. (2023). *Hubungan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, **12**(3), 45-56.
- Hafid, F., Nasrul, N., Amsal, A., Ramadhan, K., Taufiqurahman, T., & Sariman, S. (2024). *Berat lahir rendah, jenis kelamin anak, jumlah anak dan pendidikan ibu sebagai faktor risiko stunting di Kota Palu – Indonesia* [Low birth weight, child gender, number of children, and maternal education as risk factors for stunting in Palu City – Indonesia]. *Amerta Nutrition*, **8**(2SP), 75–84
- Hapsah, H., & Rinjani, M. (2020). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia (JIKMI)*, **1**(2), 1–9.
- Handayani, F., Hanum, P., Telaumbanua, N., Manurung, N. E. H., Nurasiah, & Siregar, N. U. (2025). Hubungan ANC, riwayat komplikasi saat hamil dan jarak kelahiran dengan kejadian berat badan bayi baru lahir (BBLR) di Klinik St. Rafael di Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Kesehatan Global*, **6**(1), 44–52.
- Handayani, F., & Ernawati, D. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan BBLR di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo* [Skripsi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta]. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta e-repository
- Handry. (2020). *Pertumbuhan janin berdasarkan jenis kelamin*. Jakarta: Penerbit Kesehatan Indonesia.
- Hasanah, N., & Tambunan, N. (2023). Hubungan anemia, status gizi, dan jarak kehamilan pada ibu hamil terhadap kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR). *Indonesian Scholars Journal of Nursing and Midwifery*, **2**(12)
- Herlina, N. et al. (2021). Hubungan umur dan paritas dengan kejadian BBLR di Kecamatan Bluto. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, **8**(3), 189-201.
- Hockenberry, M. et al. (2021). *Pediatrics Essentials: Growth and development of newborns*. Elsevier.

- Hungu, J. M. (2020). *Demografi kesehatan Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Idha, M. et al. (2022). Hubungan paritas, kadar Hb, dan preeklampsia dengan BBLR di RS Muhammadiyah Palembang tahun 2020. *Jurnal Obstetri & Ginekologi*, 11(1), 47-56.
- Iriani, N. (2022). *Metodologi penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Ismah, Z., & Furqan, M. (2021). Pemanfaatan Kababaji (*Kalkulator Berat Badan Janin*) pada ibu hamil sebagai kontrol kesehatan janin. *Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1),
- Izhara, F., Lestari, P., Ayuningrum, L.D., & Fatimah, F. (2025). Hubungan karakteristik ibu dengan kejadian BBLR di RSUD Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 11(1), 39–53.
- Jaha, E. I., Aspatia, U., & Laga Nur, M. (2025). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di RS Kristen Lende Moripa Sumba Barat. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 47–56.
- Kalsum, U., & Susanti, K. (2025). Faktor yang mempengaruhi kejadian bayi berat lahir rendah pada ibu bersalin. *Jurnal Sarana Ilmu Indonesia (Salnesia)*, 3(1), 35–43.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemenkes RI. [ejournal.poltekkesaceh.ac.id+4](http://ejournal.poltekkesaceh.ac.id+4)
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Laporan kesehatan ibu dan anak tahun 2022*. Kemenkes RI.
- Lestari, A. et al. (2021). *Patofisiologi BBLR: Faktor risiko dan pencegahannya*. Pustaka Medis.
- Lestari, D. R., Yusuf, S. A., & Jingsung, J. (2023). Hubungan jarak kehamilan terhadap kejadian berat bayi lahir rendah di Rumah Sakit Umum Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*, 2(2).
- Lestari, J. F., Etika, R., & Lestari, P. (2020). Maternal risk factors of low birth weight (LBW): systematic review. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(1), 73–81.
- Lia, R. (2021). Analisis hubungan umur ibu dan paritas dengan BBLR di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon. *Jurnal Kebidanan Nasional*, 7(4), 229-241.
- Marmi. (2020). *Kehamilan remaja dan risiko kesehatan*. Pustaka Medika.

- Martaadisoebroto, D. (2020). *Obstetri patologi: Ilmu kesehatan reproduksi* (Edisi ke-3). Jakarta: EGC.
- Meriyanti, R. et al. (2021). *Kehamilan dan paritas: Implikasi terhadap kesehatan ibu dan bayi*. Penerbit Kesehatan Masyarakat.
- Nadya, N. (2022). Hubungan Frekuensi *Antenatal Care* (Anc) Dan Lingkar Lengan Atas (Lila) Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Kalimantan Selatan: Analisis Ssgi 2022.
- Neni, H. et al. (2021). *Analisis risiko kematian ibu berdasarkan usia kehamilan*. Pustaka Medika.
- Nunung, N., Wiranti, P. D., & Defa, R. N. (2025). Hubungan umur ibu dan paritas dengan kejadian bayi BBLR pada ibu bersalin di RSUD Waled tahun 2018–2021. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*.
- Overton, W. (2023). *Development across the lifespan*. McGraw-Hill.
- P2PTM Kemenkes RI. (2020). *Jarak kehamilan yang ideal dan risiko kehamilan terlalu dekat atau terlalu lama*. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pinonton, H. (2021). *Usia optimal kehamilan dan risiko kesehatan ibu*. Pustaka Ilmiah.
- Pramono, T., & Muzakiroh, F. (2020). *Faktor penyebab bayi berat lahir rendah (BBLR)*. Penerbit Kedokteran Indonesia.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Buku panduan obstetri dan ginekologi untuk dokter umum*. Penerbit Ilmu Kedokteran.
- Ranti, G., Zeffira, L., Malik, R., & Septiana, V. T. (2024). Karakteristik Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *ScientificJournal SCIENA*, 3(1), 16-26. <http://journal.scientic.id/index.php/sciena/issue/view/17>
- Ratnaningtyas, M., & Indrawati, F. (2023). Karakteristik ibu hamil dengan kejadian kehamilan risiko tinggi. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(3), 334–344.
- Rika, dkk. (2024). *Hubungan Frekuensi dan Waktu Kunjungan ANC terhadap Berat Badan Lahir Bayi*

- Rosemary. (2021). *Perbedaan proporsi dan risiko kejadian BBLR menurut jenis kelamin bayi* (hal.39). Dalam Wahyu Pujiastuti & Sri Budi (2016), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Magelang Tengah* [Skripsi]. Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta
- Roslina, E., & Helda. (2020). Relationship between antenatal care and low birth weight (LBW) incidence in Indonesia: A secondary data analysis of IDHS 2017. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(7), 1179–1185
- RSUP Dr. Sardjito. (2019). *Karakteristik bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR)*. Penerbit RSUP Dr. Sardjito.
- Ruindungan, C. A., Kundre, R., & Masi, J. (2021). *Peran pemeriksaan antenatal care dalam mendeteksi risiko kehamilan*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Septa, W., & Darmawan, M. (2020). Faktor risiko bayi berat badan lahir rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2019. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia (JKKI)*, 3(8), 45–51.
- Setyorini, C., & Lieskusumastuti, A. D. (2020). Studi deskriptif kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di RSU PKU Muhammadiyah Delanggu Klaten tahun 2016. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 8(2), 20.
- Silaban, V. F., Masniar, M., Masna, M., & Marwani, M. (2024). Hubungan usia kehamilan, jarak kehamilan, komplikasi kehamilan, antenatal care dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Klinik Harapan Kita Dian Center Kota Batam.
- Siregar, Y. (2022). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Konseptual dan Praktis*. [
- Srimiyati, S., & Ajul, K. (2021). *Determinant risk factors for low birth weight incidence*. *Journal of Telenursing*, 3(1), 334–346.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, T. et al. (2023). Analisis epidemiologi BBLR di Asia Tenggara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 75-89.
- Suryani, E. (2020). *Bayi berat lahir rendah dan penatalaksanaannya*. Kediri: Strada Press.
- United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). (2020). *Global low birth weight estimates*. UNICEF.

Utami, S., & Susilaningrum, R. (2022). *Analysis of the causes of low birth weight infants in terms of nutritional status and maternal health history*. Jurnal Ners, 17(2), 131–137

Varney, H. (2020). *Midwifery*. Lippincott Williams & Wilkins.

Vatica, J. R., Emilda, A. S., & Nurrahmah, R. (2025). Faktor-faktor yang berhubungan dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Teungku Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie. *Jurnal Sains Riset*, 15(1), 1–10.

Wahyuli, R., & Risnawati, R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian berat badan lahir rendah di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(1), 23–39.

.World Health Organization (WHO). (2020). *Global report on low birth weight and neonatal health*. WHO.

World Health Organization (WHO). (2022). *Trends in low birth weight: Progress and challenges*. WHO.

Yuwana, N. R. D. A., Mahmudiono, T., & Rifqi, M. A. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Indonesia berdasarkan analisa data sekunder SDKI tahun 2017. *Media Gizi & Kesmas*, 11(2), 451–457.